

## INTISARI

Penggunaan hewan dalam kepentingan riset xenotransplantasi memiliki kaitan erat dengan kesejahteraan hewan. Teori kesejahteraan hewan Bernard Rollin menjadi objek formal yang bertujuan untuk meninjau kesejahteraan hewan dalam riset xenotransplantasi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengabaian hewan yang dilakukan oleh peneliti dalam riset xenotransplantasi serta menganalisis pandangan teori kesejahteraan hewan Bernard Rollin terkait penggunaan hewan dalam riset xenotransplantasi.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif dengan menggunakan sumber utama berupa kepustakaan. Metode penelitian ini menggunakan hermeneutika untuk menafsirkan data pustaka berkaitan dengan topik penelitian. Bahan penelitian didapatkan melalui data kepustakaan, jurnal nasional dan internasional, serta sumber internet. Pada analisis hasil, penelitian ini menggunakan unsur-unsur metodis meliputi deskripsi, interpretasi, holistika, dan refleksi kritis.

Hasil penelitian ini terbagi menjadi dua. Pertama, pengabaian terhadap kesejahteraan hewan dalam riset xenotransplantasi terlihat ketika beberapa peneliti tidak memberikan sarana bermain pada penempatan hewan untuk meningkatkan psikologis dan kenyamanan hewan, tidak mempertimbangkan efek samping berlebih pada hewan hasil rekayasa genetik, serta memberikan rasa penderitaan yang berlebihan pasca uji praklinis. Pengabaian dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar hewan dalam sebuah penelitian. Kedua, Rollin menegaskan bahwa kesejahteraan hewan adalah salah satu aspek dari tanggung jawab moral manusia yang harus terwujud ketika menggunakan hewan dalam suatu penelitian atau kepentingan. Dengan demikian, peneliti memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan aspek kesejahteraan hewan dalam riset xenotransplantasi.

Kata kunci : Riset Xenotransplantasi, Kesejahteraan Hewan, Bernard Rollin

## **ABSTRACT**

*The use of animals in xenotransplantation research is closely related to animal welfare. Bernard Rollin's animal welfare theory becomes a formal object that aims to review animal welfare in xenotransplantation research. The purpose of this study is to describe the neglect of animals carried out by researchers in xenotransplantation research and analyze the views of Bernard Rollin's animal welfare theory regarding the use of animals in xenotransplantation research.*

*This research method is a qualitative-descriptive research using the main source of literature. This research method uses hermeneutics to interpret literature data related to the research topic. Research materials were obtained through literature data, national and international journals, and internet sources. In analyzing the results, this research uses methodical elements including description, interpretation, holistics, and critical reflection.*

*The results of this research are divided into two. First, neglect of animal welfare in xenotransplantation research is seen when some researchers do not provide play facilities in animal placements to improve animal psychology and comfort, do not consider excessive side effects on genetically modified animals, and provide excessive suffering after preclinical trials. Neglect can occur due to a lack of knowledge and human action to fulfill the basic needs of animals in research. Second, Rollin asserts that animal welfare is one aspect of human moral responsibility that must be realized when using animals in a research or interest. Thus, researchers have the responsibility to realize animal welfare aspects in xenotransplantation research.*

*Keywords: Xenotransplantation Research, Animal Welfare, Bernard Rollin*